

**KOMPOSITUM YANG DIGUNAKAN DALAM NOVEL
BUMI MANUSIA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER**

Skripsi Ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Nurul Fatimah



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2021

ABSTRAK

Nurul Fatimah. “Kompositum yang Digunakan dalam Novel *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer” Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, 2021. Pembimbing 1 Dra. Noviatry, M. Hum, dan Pembimbing 2. Sonezza Ladyanna, S.S., M.A.

Tujuan penelitian ini ialah 1) mendeskripsikan kompositum dan jenis kompositum yang digunakan dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer dan 2) menjelaskan tipe dan makna dari masing-masing kompositum yang digunakan dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

Metode penelitian yang digunakan adalah 1) metode dan teknik penyediaan data, 2) metode dan teknik analisis data, dan 3) metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Dalam penyediaan data, metode yang digunakan adalah metode simak. Teknik dasarnya adalah teknik sadap. Teknik lanjutannya adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC), dan teknik catat. Dalam analisis data, digunakan metode padan dan metode agih. Metode padan yang digunakan adalah metode padan referensial. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP). Teknik lanjutannya adalah teknik hubung banding membedakan (HBB). Untuk metode agih, teknik dasar yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung (BUL). Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik balik dan teknik sisip.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, kompositum yang digunakan dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer antara lain *anak tangga*, *mata angin*, *kaki lampu*, *ibu jari*, *buah dada*, *baik hati*, *naik semangat*, *senang hati*, *keras hati*, dan *kurang ajar*. Adapun jenis kompositum yang digunakan ada tiga jenis yaitu kompositum idiomatis, antara lain *gulung tikar*, dan *biang keladi* kompositum semi-idiomatis, antara lain *kaki lampu*, *ibu jari* dan *kursi malas* dan kompositum non-idiomatis, antara lain *ikut campur*, *lambat laun*, dan *gelap gulita*. Lalu, tipe kompositum yang ditemukan dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer, yaitu kompositum subordinatif substantif yang disebut tipe A, di antaranya *anak tangga*, *mata angin*, *kaki lampu*, *ibu jari*, dan *buah dada*, kompositum subordinatif atributif yang disebut tipe B, di antaranya *banyak bicara*, *naik semangat*, *baik hati*, *keras hati*, dan *kurang ajar*, kompositum subordinatif koordinatif yang disebut tipe C, di antaranya *lambat laun*, *gelap gulita*, *arif bijaksana*, dan *ikut campur*, kompositum berproleksem yang disebut tipe D, yaitu *antitoksin*, dan *maharaja*, dan kompositum bersentis yang disebut tipe E, yaitu *Indo Eropa*. Ada beberapa makna kompositum yang digunakan dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer di antaranya: ‘*bagian tempat berpijak*’, ‘*pedoman arah*’, ‘*jempol*’, ‘*berbudi baik*’, ‘*gembira*’, ‘*gigih*’, ‘*gelap sekali*’, ‘*lama-kelamaan*’, dan ‘*bijak sekali*’.